

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di sajikan pada bab IV atau bab yang sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehidupan masyarakat di Kecamatan Tiloan pada waktu itu sangat tergantung pada kondisi alam dan lingkungan sekitar dalam menjalankan aktifitas keseharian untuk mencari nafkah sebagai kebutuhan hidup merereka sehari hari dengan cara mangambil hasil dari alam.
2. Kegiatan perkebunan kelapa sawit dipedesaan menciptakan angka *multiplier efek* semakin meningkat terutama lapangana pekerjaan dan peluang usaha. Tingkat kesehjatraan petani kelapa sawit di Kecamatan Tiloan tiap tahunnya Mengalami kemajuan pesat. Pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan perekonomian perdesaan.

Perkebunan yang diusahakan secara swadaya sepertinya jalan sendiri tanpa bergantung pada inti. Utuk pembangunan perkebunan kelapa sawit kedepan dirancang berbentuk kemitraan antara petani dengan perusahaan inti, dimana petani memiliki kebun kelapa sawit dan ikut kepemilikan modal pada pabrik kelapa sawit (PKS). Konsep ini menekankan pada asas kepemilikan bersama oleh petani baik usaha taninya maupun pabrik pengolahannya, yang pengelolaanya dilakukan oleh petani.

Untuk merangsang Investor melakukan Investasi yang berbasis pedesaan, maka harus ada kebijakan pemerintah daerah terhadap kegiatan investasi tersebut. Kebijakan itu antara lain: memperpendek rantai izin Birokrasi, membebaskan PPN dalam jangka waktu tertentu, atau pengurangan pemotongan pajak penghasilan, sehingga biaya produksi dapat ditekan.

3. Respon masyarakat yang terjadi secara signifikan merasa diuntungkan dengan proses pembangunan perkebunan sawit. Sebagian penduduk melihat bahwa program perkebunan sawit adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah yang harus dipatuhi. Sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit di wilayah Buol khususnya kecamatan Tiloan, masyarakat tidak memiliki pendapatan tetap. Hal ini karena hasil pertanian hanya diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif rumah tangga atau hanya bersifat subsisten. Sistem pertanian yang dilakukan masih bersifat tradisional dengan cara berladang. Sedangkan Lahan yang tersedia untuk melakukan kegiatan pertaniannya masih luas dan tidak terbatas.

Setelah masyarakat terlibat terlibat sebagai pekerja(buruh pabrik, karyawan dll). Masyarakat mulai memiliki pendapatan tetap yang bersumber dari bekerja diperusahaan tersebut.

4. penting bagi setiap warga negara beserta pemerintah untuk saling bekerjasama memfokuskan perhatian mereka dalam memberantas kemiskinan yang terjadi terutama pada masyarakat pedesaan dimana mereka banyak menghadapi dan dihadapi oleh beragam masalah yang terjadi, diantaranya adalah kurangnya

peran serta pemerintah secara nyata dalam ‘mengurus’ kepentingan dan kebutuhan masyarakat pedesaan, wilayah tempat tinggal mereka yang terisolasi baik terhadap dunia luar maupun terhadap akses-akses yang seharusnya mereka nikmati sebagai fasilitas negara terutama akses akan sumber daya terlebih pendidikan, sehingga berdampak pada pertumbuhan dan kemajuan desa menjadi relatif lambat. Selain itu, mereka berpandangan sempit bahwa pendidikan bukanlah segalanya. Hal ini, menyebabkan mereka mengalami krisis motivasi dan keinginan akan kebutuhan pendidikan yang berujung pada rendahnya kualitas dan kuantitas pendidikan di tingkat masyarakat pedesaan.

Maka dari itu, diperlukan pula usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan akan pentingnya pendidikan dalam menyiapkan generasi yang berkualitas untuk kepentingan masa depan desa yang terkait dengan eksistensi serta keberlangsungan hidup dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan kehidupan yang berkelanjutan baik bagi masyarakat di pedesaan pada khususnya maupun bangsa pada umumnya, hingga menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan mereka dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi.

Dengan munculnya perusahaan kelapa sawit PT. HIP yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, Selain itu juga perusahaan bekerja sama dengan dunia pendidikan Utamanya SLTA/SMA dengan menerima siswa-siswi Untuk menjalankan program PSG setiap tahun.

5.2 SARAN

Penelitian sejarah sosial ekonomi semacam ini akan merupakan sumbangan bagi penelitian ekonomi yang dapat membantu memecahkan masalah-masalah masa kini, atau setidaknya dapat memformulasikan masalah-masalahnya.

Setelah mengadakan suatu penelitian terhadap masyarakat Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol, baik mengenai perkembangan dan aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Tiloan dalam berintraksi antar sesama dalam kehidupan sehari-hari, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang bisa memberikan manfaat pada masyarakat Kabupaten Buol pada umumnya dan khususnya masyarakat Kecamatan Tiloan yaitu :

1. Demi meningkatkan kejateraan masyarakat di Kecamatan Tiloan maka segala bantuan atau upaya – upaya yang sudah di usahakan dari pemerintah harus terus di kawal agar berbagai hambatan dan masalah yang di hadapi masyarakat setempat dapat dengan cepat di atasi di samping itu juga pemerintah harus menyediakan sarana prasarana dan lapangan kerja yang lebih memadai agar dapat membantu masyarakat di Kecamatan Tiloan untuk memperbaiki keadaan ekonomi dan hal tersebut juga dapat menekan tingkat tingginya angka kemiskinan dan pengangguran. Pemerintah harus menyediakan fanansial untuk di jadikan modal oleh masyarakat dalam meningkatkan usaha mereka.

2. Diharapkan masyarakat dapat memiliki komitmen di antara masyarakat sehingga dapat memudahkan mereka untuk berkomunikasi baik dengan pemerintah dalam proses pengaduan berbagai macam hambatan dan masalah yang kemungkinan akan terjadi dan membutuhkan perhatian dari pemerintah